

Strategi Dakwah Program Jalan Surga Radio Cosmo 101.9 FM dalam Peningkatan Pemahaman Ibadah Shalat Para Pendengar di Kota Bandung

Dakwah Strategi of Jalan Surga Program Radio Cosmo 101.9 FM in Increase Understanding of Prayer Worshipers in Bandung City

¹ Nashr Nur Ghifari, ²Nia Kurniati, ³ M. Fauzi Arif

^{1,2,3} Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: ¹nashrnurghifari@gmail.com, ²nia_samday@yahoo.com, ³muhammadfauziarif@gmail.com

Abstract. Da'wah is the delivery of Islamic teachings in the form of Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Da'wah has several elements, including da'i (da'wah subject), method of da'wah, treatise (media propagation), mad'u (object of da'wah), maddah (da'wah material) and da'wah effects. One of these elements that is very instrumental in the propagation of da'wah is risalah, which can be through mass media. Today, mass media can be used as a medium of da'wah which is quite effective, because media mass more quickly in expanding the messages of preaching to the public. One part of mass media is radio. In da'wah the use of radio quite effective and efficient, because radio has a strategy to influence the listeners. One of radio channel in Bandung, that held a da'wah program is Radio Cosmo 101.9 FM, with a program named Jalan Surga. Jalan Surga Program is a da'wah program that contains about taussiyah or da'wah. The theme that studied in this program is about prayer. Jalan Surga program can increase the understanding of prayer worship to the listeners. From the research that has been done, can be known that, first, planning of da'wah did by determine the da'wah subject, determine the segmentation of listeners (the da'wah object), determine the da'wah content, determine the da'wah method, and determine the purpose of da'wah. Second, the Jalan Surga program's implementation is the reality of subject or object implementation in the field, reality of the implementation of da'wah material, the reality of media usage of da'wah, (radio), the reality of the implementation of da'wah method, and the reality of da'wah goals. Third, supporting factors; Sounds different / unique, has facilities that memadaI, Have good human resources / professional, Always do refresh, Have program off air that support on-air broadcast program and inhibiting factor; low quality transmitter, engineering breakdown, Da'i or event attendant not present. The strategy in the Jalan Surga program derive from how the plan is made, and how the reality of the implementation of the plan has been made.

Keywords: Radio Program Da'wah Strategy

Abstrak. Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam berupa Amar Ma'ruf Nahi Munkar. Dakwah memiliki beberapa unsur, diantaranya da'i (subjek dakwah), metode dakwah, risalah (media dakwah), mad'u (objek dakwah), maddah (materi dakwah) dan efek dakwah. Salah satu unsur yang sangat berperan dalam penyebaran dakwah adalah risalah, salah satunya melalui media massa. Media massa saat ini bisa digunakan sebagai media dakwah yang cukup efektif, karena media massa lebih cepat untuk memperluas pesan-pesan dakwah kepada masyarakat. Salah satu bagian dari media massa adalah radio. Dalam dakwah penggunaan radio cukup efektif dan efisien karena radio memiliki strategi untuk mempengaruhi pendengarnya. Salah satu saluran radio di Bandung yang menyelenggarakan program dakwah adalah Radio Cosmo 101.9 FM dengan program yang bernama Jalan Surga. Program Jalan Surga adalah program dakwah yang berisikan tentang tausiyah atau dakwah. Tema yang diteliti dalam program ini adalah tentang shalat. Siaran Jalan Surga dapat menambah pemahaman ibadah shalat para pendengarnya. Maka dari itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi dakwah yang digunakan, sehingga menyebabkan peningkatan pemahaman shalat kepada para pendengar. Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa, pertama, perencanaan dakwah pada Program Jalan Surga adalah dengan menentukan subjek dakwah, menentukan segmentasi pendengar (objek), menentukan materi dakwah, menentukan metode dakwah, dan menentukan tujuan dakwah. Kedua, implementasi Program Jalan Surga adalah realitas pelaksanaan subjek atau pelaksanaan objek dilapangan, realitas pelaksanaan materi dakwah, realitas penggunaan media dakwah (radio), realitas pelaksanaan metode dakwah dan realitas tujuan dakwah. Ketiga, faktor pendukung; Terdengar berbeda/unik, Memiliki fasilitas yang memadaI, Memiliki SDM yang baik/ professional, Selalu melakukan penyegaran, Memiliki program off air yang mendukung program siar on air dan faktor penghambat; rendahnya kualitas pemancar, gangguan teknik, Da'i atau pengisi acara tidak hadir. Strategi dalam Program Jalan Surga diperoleh dari bagaimana suatu perencanaan yang dibuat, dan bagaimana realitas implementasi atau pelaksanaan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Kata Kunci: Strategi Dakwah Program Radio

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Dakwah adalah penyampaian ajaran Islam berupa *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*. *Amar Ma'ruf* yaitu menyeru manusia dan memberi contoh untuk melakukan kebaikan, sedangkan *Nahi Munkar* yaitu mencegah manusia untuk melakukan keburukan, kesalahan dan dosa. Dakwah memiliki beberapa unsur, diantaranya *da'i* (subjek dakwah), metode dakwah, risalah (media dakwah), *mad'u* (objek dakwah) *maddah* (materi dakwah) dan efek dakwah. Unsur tersebut merupakan acuan untuk tersebar luasnya dakwah diantaranya dengan adanya media. Media massa saat ini bisa digunakan sebagai media dakwah yang lebih tepat, karena media massa lebih efektif dan cepat untuk memperluas pesan-pesan dakwah kepada masyarakat. Dari beberapa media teknologi pada saat ini penulis meneliti media radio. Dakwah melalui radio merupakan suatu inovasi baru dalam syiar Islam, dan tentunya akan memudahkan para *da'i* dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya. Penggunaan radio sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah Islamiyah. Sementara mewujudkannya mulai tenaga, pikiran dan sumber daya manusia yang mengerti akan dakwah dan radio. Dari sekian banyak radio yang menyelenggarakan program dakwah dibandung, salah satunya adalah Radio Cosmo 101.9 FM dengan program dakwahnya yaitu Jalan Surga. Program Jalan Surga adalah bentuk kegiatan dakwah yang berisikan tentang tausiyah atau dakwah, dengan tema yang berbeda-beda yaitu salah satu tema yang diteliti yaitu tentang shalat. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu pendengar mengatakan bahwa siaran Jalan Surga dapat menambah pemahaman ibadah shalat para pendengarnya. Oleh karena itu penulis bermaksud meneliti tentang strategi dakwah yang ada pada program Jalan Surga Radio Cosmo 101.9 FM Bandung.

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Perencanaan dakwah yang ingin dicapai melalui Program Jalan Surga Radio Cosmo 101.9 FM dalam peningkatan pemahaman ibadah shalat para pendengar di Kota Bandung.
2. implementasi dakwah program Jalan Surga Radio Cosmo 101.9 FM dalam peningkatan pemahaman ibadah shalat para pendengar di Kota Bandung.
3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dakwah program Jalan Surga Radio Cosmo 101.9 FM dalam peningkatan pemahaman ibadah shalat para pendengar di Kota Bandung.

B. Landasan Teori

Strategi

Strategi berasal dari istilah Yunani, yang aslinya berarti seni sang jenderal atau "kapal sang jenderal". Pengertian tersebut diperluas mencakup seni para Laksamana dan Komandan Angkatan udara. Dengan demikian, dalam istilah tersebut terkandung makna mencakup sejumlah kompetitif dalam hal pengaturan dan permainan. Bahkan kini dikenal adanya istilah "strategi bermain" untuk menunjukkan pengaturan cara-cara bermain dalam rangka menghadapi dan mengalahkan lawan bermain. Dari perspektif psikologi, strategi dianggap sebagai metode pengumpulan informasi dan pengorganisasiannya, sehingga bisa menaksir hipotesis. Dalam proses penentuannya, strategi merupakan proses berpikir yang mencakup apa yang disebut *simultaneous scanning* (pengamatan simultan) dan *conservative focusing* (pemusatan perhatian).

Maksudnya, strategi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara terpusat dan hati-hati, sehingga bisa memilih dan memilah tindakan-tindakan yang lebih efektif untuk mencapai suatu tujuan. Dengan demikian, istilah strategi antra lain menunjuk kepada upaya berpikir kearah efisien, guna menentukan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Tahapan Strategi

Fred R. David mengatakan bahwa dalam proses strategi ada tahapan-tahapan yang harus di tempuh, antara lain:

1. Perumusan atau perencanaan strategi: Hal-hal yang mencakup perumusan strategi adalah pengembangan visi dan misi, mengidentifikasi peluang dan acaman eksternal, kesadaran akan kekuatan dan klemahan internal, penetapan tujuan jangka panjang, pencarian strategi-strategi alternative, dan pemilihan staregi tertentu untuk mencapai tujuan.
2. Impelentasi atau penerapan strategi: Penerapan strategi sering disebut juga tindakan dalam strategi, karna penerapan dalam strategi berarti memobilisasi untuk mengubah strategi yang dirumuskan menjadi menjadi satu tindakan. Tahap ini merupakan tahap paling sulit karna memerlukan kedisiplinan, komitmen dan pengorbanan. Kerjasama juga merupakan kunci dari berhasil atau tidaknya penerapan strategi.
3. Evaluasi/penilaian strategi: penilaian adalah tahap terakhir dari strategi. Terdapat tiga aktivitas dasar dalam penilaian strategi, yaitu:
 - a. Meninjau ulang factor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi yang sekarang.
 - b. Mengatur prestasi, yakni membandingkan hasil yang diharapkan dengan kenyataan.
 - c. Mengambil langkah korektif untuk memastikan bahwa perestasi sesuai rencana.

Strategi Dakwah

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah secara efektif dan efisien. Atau Mengajak kepada kebaikan dengan menggunakan perencanaan yang baik serta terukur sehingga tepat sasaran dan tujuannya bisa tercapai. Adapun strategi dakwah menurut para ahli yaitu:

1. Menurut Al-Bayanuni, strategi dakwah adalah ketentuan-ketentuan dakwah dan rencana-rencana yang dirumuskan untuk kegiatan dakwah.
2. Abu Zahrah, Strategi dakwah Islam adalah perencanaan dan penyerahan kegiatan dan operasi dakwah Islam yang dibuat secara rasional untuk mencapai tujuan-tujuan Islam yang meliputi seluruh dimensi kemanusiaan.
3. Asmuni Syukir, strategi dakwah artinya sebagai metode, siasat, taktik atau maneuver yang dipergunakan dalam aktivitas (kegiatan) dakwah.
4. Moh. Ali Aziz, Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu.
Dalam strategi dakwah, ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu:
 1. Strategi merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan dakwah) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan. Dengan demikian, strategi merupakan proses penyusunan rencana kerja, belum sampai pada tindakan.
 2. Strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua

keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum melakukan strategi, perlu di rumuskan tujuan yang jelas serta dapat diukur keberhasilannya.

C. Hasil Penelitian

Perencanaan Strategi Dakwah Program Jalan Surga Radio Como101.9 FM Bandung

1. Menentukan da'i (subjek dakwah)

Sebagaimana yang dilakukan oleh Pak Iwan selaku produser Radio Cosmo 101.9 FM Bandung ia memilih Ustadz Asep Permana karna memiliki integritas qolbu, lisan dan tekad yang kuat dalam dirinya dan sudah ahli di bidangnya.

2. Menentukan Segmentasi Pendengar (objek/mad'u).

Berdasarkan yang dilakukan oleh Pak Iwan selaku Produser Radio Cosmo iya membagi segmentasi pendengar atau mad'u untuk menentukan bagaimana nantinya materi akan di sampaikan.

3. Menentukan Materi Dakwah

Maddah dakwah dilapangan pada garis besarnya terdiri dari aqidah, syari'ah dan akhlak. Dan materi dakwah itu sendiri harus disesuaikan dengan segmentasi mad'u ketika. Mad'u itu kalangan remaja maka harus di sesuaikan caranya dan begitupun sebaliknya.

4. Menentukan Metode Dakwah

Ustadz Asep Permana selaku pemateri menggunakan metode bil hal, bil lisan dan bil mau'izatul hasanah. Metode dakwah ini dilakukan karna trlebih metode ini sangat sederhana dan perbuatan, nasihat-nasihat dan perkataan itu berpengaruh besar bagi para pendengar.

5. Menentukan Tujuan Dakwah

Radio Cosmo sebagai radio musik dangdut ingin memberikan pesan dakwah disamping program program lainnya. Sesuai dengan nama program dakwahnya yaitu Jalan Surga (ingin membawa pendengar atau mad'unya agar berada di jalan lurus, untuk mencapai surga Allah kelak).

Imlementasi Dakwah Program Jalan Surga Radio Cosmo 101.9 FM Bandung

1. Pelaksanaan atau Realitas Objek Dakwah di Lapangan

Dalam pelaksanaan mad'u atau objek dakwah ini di dominasi oleh kalangan dewasa dan lansia terlihat dari hasil observasi yang dilakukan penulis, ketika SMS, Telepon, WA Interaktif dan juga ketika observasi ke ma'had Abu Aziz kebanyakan penanya adalah remaja dan dewasa.

2. Realitas Pelaksanaan Materi Dakwah yang Dilaksanakan

Sesuai dengan pembahasan bahwa materi dakwah yang dibawakan yaitu fiqh, aqidah, ahklak, syari'ah namun, melengkapi itu semua terkadang Ustadz Asep Mempersiapkan materi dakwahnya sesuai dengan keadaan mad'unya saat itu. Terlihat dari beberapa pertanyaan yang ditanyakan oleh mad'u hari sebelumnya, pada dasarnya mengapa Ustadz Asep berdakwah sesuai dengan kodisi mad'unya yaitu agar lebih mengerti atas permasalahan-permasalahan dikehidupannya (mad'u) seputar keagamaan dan juga itu salah satu strategi yang dibuat oleh Program Jalan Surga agar pesan dakwahnya mudah untuk dipahami.

3. Realitas Penggunaan Media Dakwah (radio)

Dalam pelaksanaan penggunaan radio di oprasikan langsung oleh Ustadz Asep

Permana. Karna memang Penziar hanya digunakan sebagai pemandu atau kiper saat dibukannya Interaktif dengan mad'u.

Ustadz Ustadz Asep Permana terbilang fasih dalam menggunakan alat radio karna pengalamannya berdakwah melalui radio itu cukup lama sekitar kurang lebih sepuluh tahun.

4. Realitas Pelaksanaan Metode Dakwah

Pelaksanaan metode dakwah bil mau'izatul hasanah dan dakwah bil lisan oleh Ustadz Asep Permana memang benar dilakukan pada saat penyampaian dakwahnya karna memang metode itulah yang mempermudah dalam penyampaian dakwahnya.

Ustadz Asep Permana sangat fasih dalam melakukan metode ini karna memang itu sesuai dengan mad'u yang memang berbeda-beda latar belakangnya, maka harus di sesuaikan bahasa dan bahasan yang akan di sampaikan, sehingga mereka paham akan apa yang disampaikan olehnya dan itupun menjadi salah satu strategi yang dilakukan.

5. Realitas Tujuan Dakwah

Dengan strategi yang digunakan, pendengar yang telah diwawancarai ia mengatakan beberapa perubahan terjadi kepada dirinya karna memang ia rutin mendengarkan Program Jalan Surga perubahan itu meliputi:

- a. Bertambahnya pemahaman dalam shalat
- b. Meningkatnya pemahaman dalam shalat
- c. Paham tata cara yang baik dalam shalat
- d. Merubah kesalahan sebelumnya
- e. Bisa mengaplikasikan atau mengamalkan yang sudah disampaikan.

D. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian perencanaan dakwah Program Jalan Surga adalah dengan menentukan subjek dakwah, menentukan segmentasi pendengar (objek), menentukan materi dakwah, menentukan metode dakwah, dan menentukan tujuan dakwah.
2. Dari hasil penelitian implementasi Program Jalan Surga adalah realitas pelaksanaan subjek atau pelaksanaan objek dilapangan, realitas pelaksanaan materi dakwah, realitas penggunaan media dakwah (radio), realitas pelaksanaan metode dakwah dan realitas tujuan dakwah.
3. Dari hasil penelitian, faktor pendukung; Terdengar berbeda/unik, Memiliki fasilitas yang memadai, Memiliki SDM yang baik/ professional, Selalu melakukan penyegaran, Memiliki program *off air* yang mendukung program siar *on air* dan faktor penghambat; rendahnya kualitas pemancar, gangguan teknik, Da'i atau pengisi acara tidak hadir.

Daftar Pustaka

- Dr. Harapandi Dahri, Kontekstualisasi Dakwah di Era Modern, (Jurnal El- Hikmah, Vol.1 No.2, Mei 2009), hlm. 9.
- Zamris Habib, Dakwah Melalui Dunia Maya, dari <http://zamrishabib.wordpress.com>, diakses 23 April 2014.
- Suhandang Kustadi, Strategi Dakwah (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 81.
- Fried R. David, Manajemen Strategi Konsep (Jakarta: Selemba Empat, 2010), hlm. 6-7.
- Syukriadi Sambas & Acep Aripudin, Dakwah Damai: Pengantar Dakwah Antarbudaya,

hlm. 138.

Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), hlm. 32.

Moh Ali Aziz, Ilmu Dakwah (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 75

Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, hlm. 351.

Moh. Ali Aziz, Ilmu Dakwah, hlm. 349.

